

Nama : Atikah Putri Purwanti
NIM : 201801007
Program Studi : DIII Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Post Partum *Sectio Caesarea* Dengan Indikasi Pre Eklamsia Berat (PEB) dan Diabetes Melitus (DM) di Ruang. E Rumah Sakit Swasta Bekasi di Masa Pandemi COVID-19.
Halaman : xii+93 halaman+1 tabel
Pembimbing : Edita Astuti Panjaitan

ABSTRAK

Latar Belakang: Pre Eklamsia Berat (PEB) adalah tekanan darah 160/110 mmHg atau lebih pada wanita hamil atau pada periode pasca bersalin disertai dengan proteinuria. PEB dan komplikasinya (eklampsia) juga menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu. WHO memperkirakan kejadian preeklamsia menjadi tujuh kali lebih tinggi di negara berkembang (2,8% dari kelahiran hidup) dibandingkan di negara maju (0,4%). Sedangkan angka kejadian preeklampsia di Indonesia sekitar 3,4% - 8,5%. Angka kejadian preeklampsia di Indonesia berkisar antara 3-10% dari seluruh kehamilan.

Tujuan Umum: laporan kasus ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan post partum *Sectio Caesarea* atas Indikasi PEB melalui pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

Metode Penulisan: Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat.

Hasil: Dari hasil pengkajian didapatkan empat diagnosa yaitu: ketidaknyamanan pascapartum berhubungan dengan luka insisi SC dan kontraksi uterus, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri pasca SC, menyusui tidak efektif berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang perawatan payudara dan pijat oksitosin, dan risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan kehamilan dan penambahan BB. Diagnosa prioritas yang ditemukan adalah ketidaknyamanan pasca partum berhubungan dengan luka insisi SC. Intervensi prioritas yang dipilih adalah identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, skala nyeri dan intensitas nyeri, identifikasi respon nyeri non verbal, ajarkan teknik non farmakologis: teknik relaksasi nafas dalam dan berikan obat analgetik sesuai program medis.

Kesimpulan dan Saran: Dengan melihat adanya komplikasi persalinan dengan metode SC dan tingginya prevalensi PEB di Indonesia serta dalam upaya untuk mencapai target pemerintah dalam menurunkan AKI peran perawat sangatlah dibutuhkan dalam merawat pasien. Diharapkan perawat mampu mengambil keputusan dan langkah yang tepat dalam menangani setiap pasien.

Keyword: Angka Kematian Ibu, PEB, Postpartum *Sectio Caesarea*.

Daftar Pustaka: 32 (2010-2021).

Name : Atikah Putri Purwanti
Student Number : 201801007
Study program : D III – Nursing
The Tittle of Scientific Paper : Nursing Care to Mrs. N postpartum *Sectio Caesarea* with indications of Severe Pre-Eclampsia (PEB) and Diabetes Melitus (DM) in E Room Hospital in Bekasi During the COVID-19 Pandemic.
Page : xii+93 pages+1 table
Supervisor : Edita Astuti Panjaitan

ABSTRACT

Backgroud: Severe pre-eclampsia (PEB) is a blood pressure of 160/110 mmHg or more in pregnant women or in the postpartum period accompanied by proteinuria. PEB and its complications (eclampsia) are also one of the main causes of maternal death. WHO estimates the incidence of preeclampsia to be seven times higher in developing countries (2.8% of live births) than in developed countries (0.4%). While the incidence of preeclampsia in Indonesia is around 3.4% - 8.5%. The incidence of preeclampsia in Indonesia ranges from 3-10% of all pregnancies.

Main Objective: This case report is to obtain a real picture of carrying out nursing care for patients with post partum Sectio Caesarean on indications of PEB through a comprehensive nursing process approach.

Method in writing: In preparing this case report using a descriptive method, namely by revealing the facts in accordance with the data obtained.

Result: From the results of the study, four diagnoses were obtained, namely: postpartum discomfort related to the SC incision wound and uterine contractions, impaired physical mobility associated with post-SC pain, ineffective breastfeeding related to lack of exposure to information about breast care and oxytocin massage, and the risk of unstable blood glucose levels related to with pregnancy and weight gain. The priority diagnosis found was postpartum discomfort related to the SC incision wound. The priority interventions chosen were identification of location, characteristics, duration, frequency, quality, pain scale and pain intensity, identification of non-verbal pain responses, teaching non-pharmacological techniques: deep breathing relaxation techniques and administering analgesic drugs according to the medical program.

Conclusioan and recommendations: By looking at the complications of childbirth with the Sectio Caesarea method and the high prevalence of PEB in Indonesia as well as in an effort to achieve the government's target in reducing the Maternal Mortality Rate (MMR), the role of nurses is needed in treating patients. Nurses are expected to be able to take the right decisions and steps in dealing with each patient.

Keyword: *Maternal Mortality Rate, PEB, Postpartum Cesarean Section.*

Bibliography: 32 (2010-2021).